

## Abstrak

Layanan transportasi Indonesia saat ini sudah semakin beragam dikarenakan dengan meningkatnya moda transportasi yang tersedia di Indonesia sebanyak 12% setiap tahunnya sehingga menyebabkan kemacetan. Bandung adalah salah satu kota yang terus mengalami peningkatan jumlah kendaraan pertahun sebesar 11% setiap tahunnya . Dengan terus meningkatnya jumlah kendaraan di kota Bandung setiap tahun maka kemacetan tidak dapat dicegah sehingga banyak pengguna kendaraan memilih menggunakan jalan tol untuk mempersingkat waktu perjalanan atau menghindari kemacetan. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemacetan adalah dengan membangun jalan tol. Dengan terjadinya peningkatan jumlah kendaraan yang melewati jalan tol purbaleunyi sebesar 9.496 kendaraan per hari dan terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung pada kota Bandung sebanyak 10-15% tiap tahunnya maka kemacetan pada jalan tol dan loket pembayaran tol tidak dapat dihindari dikarenakan transaksi yang digunakan masih manual. Salah satu solusi untuk mengurangi pada kemacetan pintu tol yaitu dengan otomisasi pembayaran E-Toll Card yang sebelumnya sudah diimplementasikan di Jakarta. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan pengguna jalan tol kota Bandung apabila E-Toll Card diimplementasikan di pintu tol kota Bandung dengan menggunakan model integrasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Planned Behavior (TPB). Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis dari pengguna jalan tol kota Bandung yang mengetahui E-Toll Card, diperoleh bahwa *perceived usefulness* mempengaruhi secara positif terhadap *attitude* pengguna jalan tol kota Bandung apabila E-Toll diimplementasikan di Bandung dan *perceived behavioral control*, *perceived usefulness*, *subjective norm* dan *attitude* mempengaruhi secara positif terhadap niat penggunaan E-Toll Card oleh pengguna jalan tol kota Bandung.

Keyword : Electronic Toll Collection , TAM, TPB